

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Besarnya perhatian masyarakat terhadap masalah sosial di Indonesia membuat masyarakat semakin sadar akan pentingnya zakat. Dari tahun ke tahun pun zakat yang diberikan oleh masyarakat pun semakin bertambah, baik itu disalurkan langsung kepada kaum dhuafa (fakir miskin) maupun dititipkan kepada lembaga pengelola zakat. Sebagian masyarakat akan lebih memilih menyalurkan zakat kepada lembaga pengelola zakat dibandingkan menyalurkannya langsung kepada kaum dhuafa. Hal ini disebabkan karena telah berlakunya pembayaran zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak yang diatur Undang-undang No. 38 Tahun 1999. Fenomena tersebut membuat semakin banyaknya Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang muncul.

Bantuan dana yang diberikan oleh masyarakat melalui Lembaga Amil Zakat harus dialokasikan dengan baik karena dana tersebut merupakan dana titipan yang akan diberikan kepada kaum dhuafa. Masyarakat yang memberikan zakat (muzakki) berhak tahu pengalokasian dana pada Lembaga Amil Zakat yang bersangkutan sehingga transparansi menjadi sangat penting bagi Lembaga Amil Zakat tersebut. Oleh karena itu, organisasi penghimpun dan pengelola zakat tersebut harus melakukan audit independen dan melaporkan hasil auditnya kepada publik secara rutin.

Tidak semua Lembaga Amil Zakat menyediakan laporan keuangan mereka untuk dipertanggungjawabkan kepada muzakki. Hanya ada beberapa Lembaga Amil Zakat yang telah terdaftar resmi dan telah mempublikasikan laporan keuangannya kepada publik. Tentunya Lembaga Amil Zakat yang telah diaudit dan mempublikasikan hasil auditnya akan mendapatkan kepercayaan masyarakat sebagai organisasi pengelola zakat yang terpercaya.

Apakah benar Lembaga Amil Zakat yang telah diaudit dan mempublikasikannya ke publik akan mendapatkan kepercayaan sepenuhnya dari masyarakat, apakah kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Amil Zakat akan berpengaruh pada besarnya zakat yang akan disalurkan oleh muzakki, apakah audit yang dilakukan akan menambah jumlah muzakki?

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna memenuhi tugas akhir pada Jurusan Akuntansi S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha dengan judul: “Persepsi Masyarakat Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh pada kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Amil Zakat (LAZ).
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap keandalan laporan keuangan Lembaga Amil Zakat (LAZ).

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi di atas, maksud dan tujuannya adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh pada kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Amil Zakat (LAZ).
2. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap keandalan laporan keuangan Lembaga Amil Zakat (LAZ).

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan hasil penelitian:

1. **Bagi Penulis**, untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian sidang strata 1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha.
2. **Bagi Perusahaan**, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi Lembaga Amil Zakat yang diteliti mengenai persepsi masyarakat terhadap keandalan laporan keuangan.
3. **Bagi Pihak Lain**, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca.